



Peningkatan Minat Baca pada Anak di Madrasah Khalasha Desa Girimekar

Azhar Zaeban¹, Chelsy Triputri Kurnia², Elsha Riani Risana Christinawati³, Mutia Nanda Harmiza Putri⁴, Zidan Abdul Fatah Shidiq⁵, Ikhwan Aulia Fatahillah⁶

¹ Prodi Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: azhar.zaeban69@gmail.com

² Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: chelsytriputrik@gmail.com

³ Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: elsariani200@gmail.com

⁴ Prodi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: harmizaputri@gmail.com

⁵ Prodi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: zidanshidiq8@gmail.com

⁶ Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: ikhwanaf@uinsgd.ac.id

Abstrak

Peringkat minat baca di Indonesia masih berada di bawah rata-rata, terutama para pelajar di desa Girimekar. Hal tersebut tidak lepas dari faktor pandemi yang sedang terjadi sekarang. Pandemi juga mengakibatkan perekonomian masyarakat menurun. Maka dari itu kami merencanakan program bersama desa untuk meningkatkan minat baca dan mengembangkan motivasi belajar di desa Girimekar menargetkan para pelajar rentang usia TK sampai SMP. Kami mengunjungi sekolah dan madrasah diniyah untuk mensosialisasikan program kami agar segera dijalankan. Metode peningkatan yang kami gunakan yaitu mengadakan kelas tambahan literasi di sekolah sekitar. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat peningkatan minat baca pada anak-anak di TK khalasha. Setelah berjalan konsisten selama satu bulan, akhirnya kami dapat sedikit membantu meningkatkan motivasi membaca anak-anak dan menerapkan bagaimana cara memahami buku yang dibaca oleh siswa.

Kata Kunci: Pendidikan, Pemecahan Masalah, Sumber Daya Manusia

Abstract

The reading interest rating in Indonesia is still below average, especially for students in Girimekar village. This is inseparable from the current pandemic factor. The pandemic has also caused the community's economy to decline. Therefore, we plan a program with the village to increase interest in reading and develop learning motivation in Girimekar village targeting students

ranging in age from kindergarten to junior high school. We visited schools and madrasah diniyah to socialize our program so that it can be implemented immediately. The improvement method we use is holding additional literacy classes in nearby schools. From the results of the study, it was found that there was an increase in reading interest in children in khalasa kindergarten. After running consistently for a month, finally we were able to help increase children's reading motivation a little and apply how to understand the books read by students.

Keywords: *Education, Problem Solving, Human Resources*

A. PENDAHULUAN

Kampung Babakan Cimahi, Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung merupakan wilayah yang menjadi sasaran kelompok KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 161. Keadaan lingkungan dan kondisi masyarakat yang bermacam-macam diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran, mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang dimiliki setiap mahasiswa dan juga bisa menjadi sebuah langkah awal untuk membantu pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di berbagai belahan penjuru dunia yang menyebabkan terhambatnya kegiatan belajar mengajar.

Kuliah kerja nyata (KKN) ialah suatu kegiatan yang berhubungan erat dengan praktek lapangan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Dimana tahap ini dijalani oleh mahasiswa yang mendekati akhir semester. Mahasiswa akan menjalankan sebuah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu agenda rutin serta merupakan mata kuliah wajib S1 di seluruh perguruan tinggi.

KKN ini merupakan pengaplikasian dari berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh seorang mahasiswa sebagai wujud nyata dari implementasi pengetahuan tersebut dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat. Pelaksanaan KKN yang kami laksanakan merupakan KKN-DR SISDAMAS yang mana singkatan dari Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Kelompok kami sudah merencanakan bermacam-macam program yang lebih menekankan pada pengembangan masyarakat, salah satunya dalam bidang pendidikan di Kampung Babakan Cimahi.

Pada masa ini, pandemi covid-19 mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai hal, salah satunya dalam bidang pendidikan. Salah satu wilayah di Jawa Barat, yaitu Kampung Babakan Cimahi merupakan daerah yang terdampak Covid-19, terutama dalam bidang pendidikan. Menurut M. Djumransjah (2004) pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh individu untuk menumbuhkan dan

mengembangkan potensi, secara jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai yang berada dalam masyarakat.

Pendidikan ialah hal yang tidak dapat dibatasi oleh status sosial. Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan dimulai ketika manusia dilahirkan dan terus berproses hingga akhir hayatnya. Pendidikan dapat dikatakan sebagai transfer ilmu, nilai, dan pendidikan juga dapat membentuk aspek kepribadian seseorang. Pendidikan sangat penting untuk memajukan kesejahteraan suatu masyarakat, salah satunya pendidikan dapat dimulai dengan meningkatkan literasi baca suatu masyarakat.

Literasi bertujuan untuk membiasakan siswa membaca dan menulis. Dalam waktu yang panjang, diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa yang mempunyai kemampuan literasi. Diantaranya dapat memahami dan menggunakan informasi dengan bijak. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi baca, yaitu untuk memunculkan minat membaca dan menulis.

Berdasarkan survey Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2019 ditemukan bahwa tingkat literasi negara Indonesia berada di urutan ke 62 dari total 70 negara (Diantoro, 2021). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan KKN ini kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung hendak meningkatkan minat baca masyarakat yang ada di Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Peneliti melakukan studi awal pada 3 tokoh masyarakat desa Girimekar ditemukan bahwa terdapat kurangnya kepedulian warga Desa Girimekar terhadap membaca dan menyaring informasi yang masuk atau yang beredar, dan terdapat ketimpangan kemampuan membaca pada anak-anak di madrasah.

Terdapat kalimat "buku adalah jendela dunia" dengan membaca setiap individu dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Berdasarkan latar belakang masalah, maka minat baca menjadi program utama yang sangat penting. Oleh karena itu, sasaran yang dituju oleh Kelompok 161 KKN-DR Sisdamas salah satunya dengan mengedepankan minat membaca pada anak-anak di desa Girimekar. Sehingga peneliti merasa layak mengangkat tema tentang "Peningkatan Minat Baca pada anak di madrasah khalasha Desa Girimekar"

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi penelitian dilakukan secara kualitatif melalui observasi atau terjun langsung ke masyarakat dengan cara mendatangi sekolah dan tokoh masyarakat di desa Girimekar. Metode ini digunakan untuk mencari dan menemukan masalah yang sedang terjadi di masyarakat sekitar dan para siswa. Adapun tahap-tahap yang dilakukan untuk observasi yaitu dengan mendatangi ketua RW, tokoh masyarakat, dan siswa di Desa Girimekar. Berdasarkan informasi yang kami dapat dari ketua RW, tokoh masyarakat, dan juga siswa di Desa Girimekar, kesadaran masyarakat terhadap

Covid-19 sangatlah rendah dan juga bahkan masyarakat di Desa Girimekar ini terbilang kurang peduli atau cuek dalam menghadapi Covid-19. Dalam hal ini kami sebagai mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam pelaksanaan KKN-DR berbasis pengabdian kepada masyarakat (SISDAMAS), berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Girimekar terhadap Covid-19. Ketidakpedulian warga terhadap Covid-19 ini berdasarkan yang kita amati, dikarenakan kurangnya minat baca warga desa Girimekar, dan juga kurangnya kepedulian warga terhadap informasi yang masuk. Selain meningkatkan kesadaran warga terhadap adanya virus Covid-19, kami juga berusaha untuk menerapkan serta meningkatkan literasi yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang membaca dan menulis, dan juga kemampuan berpikir khususnya untuk para anak - anak muda, sehingga bisa merubah pola pikir mereka dalam menyerap informasi yang masuk.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan agenda KKN dimulai dengan mendatangi beberapa ketua RW/RT dan beberapa tokoh masyarakat di Desa Girimekar untuk mendata warga yang terkena dampak PPKM sekaligus mensosialisasikan dan meminta izin berjalannya kegiatan KKN sebulan kedepan. Setelah itu, penulis meminta izin untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Madrasah khalasah yang terletak di kp. Babakan Cimahi RT. 04 dan Pesantren Quran yang tidak jauh dari sana hanya berbeda beberapa Rw saja yaitu RW. 01, Girimekar sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Kegiatan belajar mengajar tersebut kami isi dengan kelas literasi dan juga memberikan pengenalan kampus UIN Sunan Gunung Djati Setelah berjalan rutin, kami membantu Desa untuk membagikan bantuan BPNT dan BLT dari pemerintah untuk masyarakat terdampak covid. Selain itu terdapat juga program dari kemenag yang melakukan sosialisasi mengenai prokes 5M+1D kepada peserta KKN, kemudian disampaikan kembali kepada Masyarakat setempat mengenai covid-19, vaksinasi, dan prokes 5M+1D (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, dan doa). Kemudian kami membantu melancarkan kegiatan lomba di daerah Girimekar dalam rangka menyambut hari tahun baru islam dan kemerdekaan Republik Indonesia. Kemudian setelah itu kami menyelenggarakan program konseling kepada orang tua murid mengenai pembelajaran anak dan mengetahui pola komunikasi orang tua dan anak di rumah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui cara belajar anak dan pola komunikasi orang tua dan pengaruhnya ketika anak berada di lingkungan sosial atau disekolah, dan juga kegiatan posyandu dengan memberikan vitamin A kepada anak-anak BALITA.



Gambar 1. Pendataan warga



Gambar 2. Mengajar R.A Khalasha



Gambar 3. Mengajar membaca Al-Quran



Gambar 4. Mengajar membaca Iqra



Gambar 5. Mengajar membaca buku



Gambar 6. Mengajar menulis



Gambar 7. Sosialisai prokes 5M+1D



Gambar 8. Kegiatan POSYANDU



Gambar 9. Konseling



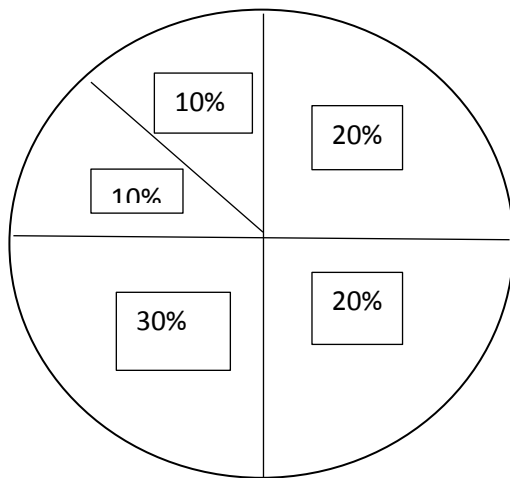
Gambar 10. Foto bersama masyarakat

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal yang dilakukan dari pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS kelompok 161 desa Girimekar adalah tahap perencanaan yang mana pada bagian ini kami melakukan dan mengamati berbagai hal kegiatan yang mencakup penyusunan rencana dan tindakan dalam bentuk survey dan observasi terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk melihat kondisi lingkungan sekitar masyarakat. Permasalahan yang terjadi di sekitar masyarakat yang nantinya akan menjadi sebuah perundingan untuk kelompok kami, serta melihat potensi yang berada disekitar untuk suatu bahan yang dapat dikembangkan.

Tabel 1. Jumlah penduduk Desa Girimekar RW 05

No	Penduduk	Jumlah
1	RT 01	17 KK
2	RT 02	15 KK
3	RT 03	20 kk
4	RT 04	18 KK

Bagan 1. Pekerjaan penduduk Desa Girimekar

Keterangan:

- Buruh: 30%
- Tani: 20%
- Pengusaha: 10%
- Serabutan: 20%
- Lain-lain: 10%

Berdasarkan hasil observasi yang kami jalankan selama KKN ini serta hasil rundingan dengan masyarakat sekitar adalah keluhan masyarakat mengenai metode pembelajaran yang saat ini sedang digunakan (kelas online), dikarenakan metode tersebut dinilai tidak efektif, disamping akan kesiapan sang anak akan menghadapi keadaan yang bisa dibilang baru dan anak pun harus bisa beradaptasi lagi dengan keadaan yang sekarang ini, banyak sekali hambatan dan kendala yang dirasakan saat melakukan sekolah daring seperti halnya setiap anak yang bersekolah diwajibkan mempunyai *smartphone* dan jaringan internet, hal tersebut menjadi sebuah kendala bagi orangtua murid yang pada dasarnya mata pencaharian sehari-hari sebagai petani, buruh, pengrajin, dan pekerja serabutan. Selain itu, dengan adanya kelas online ini anak-anak menjadi kurang memahami materi pembelajaran, bosan, lebih sering bermain dengan teman, menunda-nunda tugas, dan malas untuk mengeksplorasi buku bacaan lebih jauh. Hal ini kemudian yang dijadikan modal kajian bersama kelompok KKN Desa Girimekar.

Membahas hal tentang pendidikan tidak terlepas dari kegiatan literasi, salah satu bentuk literasi dalam pendidikan yaitu dengan membaca. Pemerintah sudah menyediakan berbagai macam kebutuhan yang dibutuhkan untuk meningkatkan

minat baca di berbagai kalangan masyarakat, yang berguna untuk meningkatkan kegiatan literasi. Minat baca adalah keinginan individu atau suatu kecenderungan hasrat untuk membaca. Hal ini dibuktikan dengan pendapat Darmono dalam Afandi yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Afandi, 2021).

Minat baca timbul dari setiap individu. Maka dari itu, untuk meningkatkan minat baca diperlukan kesadaran dari setiap orang terutama di lingkungan masyarakat. (Yukaristia, 2019) Semenjak pandemi hadir minat baca masyarakat menurun. Hal ini dikarenakan masa pandemi yang menyerang kehidupan masyarakat, bahkan pandemi ini tidak hanya bersifat lokal namun sudah mendunia. Masa pandemi ini terjadi karena munculnya wabah Covid-19 di kehidupan masyarakat yang merubah tatanan kehidupan masyarakat, seperti kesehatan, sosial, ekonomi politik serta pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, anak sekolah belajar secara daring atau secara mandiri di rumah masing-masing. Metode pembelajaran yang seperti ini tidak dapat menjamin anak-anak selalu tertarik membaca materi pelajaran yang diberikan. Ketika pemberlakuan sekolah online, sebagian rata-rata anak lebih cenderung menggunakan waktu mereka untuk bermain dibandingkan dengan membaca. Situasi inilah yang membuat minat baca anak menjadi rendah terutama dimasa ini dikarenakan kurangnya pengawasan dalam belajar, begitupun di kalangan masyarakat umum minat baca terhadap informasi Covid-19 rendah sehingga banyak yang mengabaikan prokes.

Di masa pandemi Covid-19 diperlukan adanya hal baru dalam metode pembelajaran dan sosialisasi untuk masyarakat umum. Inilah yang menjadi penyebab adalah kendala dalam perubahan pola kegiatan belajar mengajar, bermula dari tatap muka di kelas menjadi sistem pembelajaran jarak jauh. Untuk mengatasi kendala sistem pembelajaran ini yaitu dengan diberlakukannya metode belajar membaca yang menarik untuk meningkatkan minat baca. Selain itu sosialisasi yang gencar kepada masyarakat umum dilakukan seperti di pengajian dan dikalangan ibu-ibu PKK. Seperti yang dilakukan oleh kelompok KKN Desa Girimekar, hal yang paling ditekankan Ketika kita bersosialisasi bersama warga yaitu menekankan bahwa literasi sangat penting untuk diterapkan. Karena apabila minat membaca masyarakat rendah maka akan sering terkena hoax dengan tidak membaca informasi yang menyeluruh dan bersumber dari yang benar. Masyarakat yang memiliki minat baca rendah tentu akan mengabaikan prokes, karena informasi tentang pentingnya mematuhi prokes harus benar-benar dibaca dan dipelajari.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami dapatkan selama kegiatan KKN ini, kami dapat menarik kesimpulan bahwa Program KKN yang telah terencana dapat berjalan dengan baik, dan sesuai dengan apa yang kami rencanakan. Dengan adanya kelompok KKN-DR 161 kami dapat membantu masyarakat dalam berbagai hal, terutama membantu para anak-anak untuk meningkatkan minat baca dan juga membantu permasalahan yang ada di desa Girimekar.

Dengan KKN ini juga dapat membuat kami sebagai mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam memecahkan masalah yang ada dan memahami bagaimana hidup di masyarakat. Selain itu juga dapat membentuk kepribadian mandiri yang bertanggung jawab serta membentuk jiwa kepemimpinan.

Kami juga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan sosial yang tidak didapatkan di kampus, dan masyarakat pun dapat menyerap ilmu yang kami miliki sehingga insyaallah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami membuka tangan selebar-lebarnya terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para pihak yang turut dalam pelaksanaan laporan ini, diantaranya bapak Ikhwan Aulia Fatahillah, SH., MH selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing kami selama masa KKN berlangsung hingga terselesaikannya laporan ini, kemudian kepada kepala desa Girimekar, ketua RT, ketua RW beserta jajarannya dan kepada semua masyarakat desa Girimekar yang telah memberikan izin serta memfasilitasi kami, dan berkontribusi serta bekerjasama dengan kami sehingga pelaksanaan KKN ini berjalan dengan lancar. Kami ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan KKN yang dengan senang hati bekerjasama untuk menyukseskan segala program KKN yang telah disusun dengan baik sehingga segala program tersebut bisa diselesaikan dengan baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A. 2021. Literasi Lingkungan Dan Kesadaran Lingkungan : Potensi Dan Tantangan Dalam Pendidikan Abad 21. March..

Djumransjah, M. 2004. Filasafat Pendidikan, Malang: Bayumedia Publishing.

Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. 1(1).

Utami, Larasati. 2021. Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara.

<https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>

Warsihna, Jaka. 2016. Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kwangsan: *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 4(2).

Yukaristia. 2019. Literasi: Solusi Terbaik Untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia. Sukabumi: Penerbit CV Jejak